Pemkab Lelang 81 Kendaraan Dinas

GROBOGAN - Pemkab Grobogan melelang 81 kendaraan, termasuk ekskavator. Pelelangan itu dilakukan untuk penghapusan data aset yang dimiliki Pemkab Grobogan. Proses lelang kendaraan dari sejumlah OPD kepada DPPKAD.

Pihak DPPKAD telah melakukan *open house*, Senin (9/3) untuk memulai pembukaan penawaran. Sebanyak 81 kendaraan dari berbagai jenis dan usia pemakaian kendaraan dilelang. Unit yang dilelangkan merupakan kendaraan yang rusak berat dan keluaran sekitar 1980 hingga 1993.

Selain itu, ada beberapa kendaraan yang dirasa sudah tidak terpakai, karena OPD sudah membeli kendaraan baru sehingga nantinya akan diserahkan ke OPD lain yang membutuhkan. ''Walaupun kondisinya apa adanya, namun masih memiliki nilai jual. Sesuai dengan aturannya, aset yang akan dihapus, harus dilelangkan atau dimusnahkan,'' kata Kabid Asset Daerah, Ambang Pramudimargo, kemarin.

Dalam *open house* tersebut, sebanyak 62 kendaraan telah terlelangkan. Hanya 18 kendaraan dan satu ekskavator yang dibatalkan pelelangannya. Sebanyak 19 kendaraan itu dibatalkan lantaran kondisi riil tidak sesuai dengan gambar saat diunggah.

''Sebelum *open house*, calon pembeli itu kami beri waktu juga untuk cek kendaraan. Namun, ada beberapa kendaraan yang menurut calon pembeli tidak sesuai dengan gambar yang diunggah dalam laman lelangdkn.kemenkeu.go.id. Akhirnya pelelangan kendaraan itu kami batalkan,'' papar Ambang.

Tertutup

Saat pelelangan, dihadiri empat pejabat dari KPKNL Semarang, tim penghapusan aset dari Pemkab Grobogan. Proses pelelangan dilakukan secara tertutup, berbeda dari penyelenggaraan beberapa waktu sebelumnya.

Menurutnya, kali ini dilakukan lelang tertutup karena lebih efisien dan memudahkan proses pelelangan. Sebelumnya, sejumlah kendaraan tersebut juga sudah dilakukan pengecekan fisik dan kondisi oleh Dishub Grobogan. Setelah pengecekan baru menentukan harga minimal lelang.

Ada jaminan penawaran yang harus dibayar calon pembeli, yakni sekitar 50 persen dari biaya limit. Itu sebagai jaminan agar calon peserta lelang tidak main-main.

''Hampir semua pemenang lelang ini dari luar daerah. Mayoritas dimenangkan peserta dari Magelang,'' ungkapnya. (zul-48)